



# Transformasi Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan berbasis Pengembangan Potensi Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta

**Amanda Putri Oentari<sup>1</sup>, Annisa Urrohmah<sup>2</sup>, Annafora Shafa Mayovabell Nugraha<sup>3</sup>, Arfian Darma Djati<sup>4</sup>, Ari Agung Purnomo<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah, Institut Islam Mamba 'ul 'Ulum Surakarta

Email : [amoentari79@gmail.com](mailto:amoentari79@gmail.com)<sup>1</sup>, [endahnursafitri30@gmail.com](mailto:endahnursafitri30@gmail.com)<sup>2</sup>, [aabellanug@gmail.com](mailto:aabellanug@gmail.com)<sup>3</sup>, [arfandarma21@gmail.com](mailto:arfandarma21@gmail.com)<sup>4</sup>, [agungari1107@gmail.com](mailto:agungari1107@gmail.com)<sup>5</sup>

## Article Info

### Article history:

Received Oktober 02, 2025

Revised Oktober 11, 2025

Accepted Oktober 20, 2025

### Keywords:

*Education Quality, Academic Assessment, Student Potential Development*

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the transformation of education quality improvement strategies at SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta from academic assessment towards student potential development. A qualitative descriptive method was employed using observation and interview techniques. The findings indicate that academic scores are no longer the main benchmark. The school emphasizes holistic development by facilitating skills, character building, and interests through extracurricular programs and personal mentoring by teachers. This strategy effectively shapes students who are not only academically competent but also talented and morally upright.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



## Article Info

### Article history:

Received Oktober 02, 2025

Revised Oktober 11, 2025

Accepted Oktober 20, 2025

### Kata Kunci:

*Mutu Pendidikan, Penilaian Hasil Belajar, Pengembangan Potensi Siswa*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis transformasi strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta dari penilaian hasil belajar ke arah pengembangan potensi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini tidak lagi menjadikan nilai akademik sebagai tolok ukur utama, melainkan menekankan pada pengembangan keterampilan, karakter, dan minat siswa melalui pendekatan holistik. Sekolah memberikan ruang eksplorasi melalui program ekstrakurikuler dan pendampingan personal oleh guru. Strategi ini terbukti efektif dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berbakat dan berakhhlak mulia.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



## Corresponding Author:

Amanda Putri Oentari

Institut Islam Mamba 'ul 'Ulum Surakarta

E-mail: [amoentari79@gmail.com](mailto:amoentari79@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan elemen krusial dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan dan persaingan di era global. Menurut Sallis (2006) kualitas pendidikan menjadi faktor utama yang menjamin keberlangsungan dan reputasi sebuah institusi pendidikan (Sallis, 2006). Namun, upaya untuk meningkatkan mutu lembaga



pendidikan tidaklah mudah dan memerlukan strategi yang tepat, berkesinambungan, serta adaptif terhadap perubahan zaman (Juwairiyah & Basofi, 2024).

Selama ini, mutu pendidikan sering kali diidentikkan dengan pencapaian akademik siswa yang tercermin dalam nilai rapor atau hasil ujian. Pendekatan ini menempatkan hasil belajar sebagai indikator utama keberhasilan proses pembelajaran (Barnawi & M.Arifin, 2017). Namun, paradigma ini mulai dipertanyakan efektivitasnya, terutama dalam konteks perkembangan siswa secara menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Seiring berkembangnya wacana pendidikan yang lebih humanistik dan inklusif, mulai muncul pendekatan baru yang menekankan pentingnya pengembangan potensi siswa secara holistik. Zubaedi (2017) menekankan bahwa pendidikan seharusnya tidak hanya fokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, seni, olahraga, dan kecakapan sosial. Perubahan ini menandai adanya transformasi dalam strategi peningkatan mutu pendidikan, dari pendekatan yang bersifat hasil (output-based) menuju pendekatan yang lebih prosesual dan berbasis pada pengembangan potensi individual siswa. (Zubaedi, 2017)

SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang menunjukkan dinamika menarik dalam konteks transformasi strategi peningkatan mutu tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sekolah ini tidak lagi menjadikan hasil tes sebagai satu-satunya indikator keberhasilan pendidikan. Bahkan, nilai akademik yang tercantum dalam rapor sering kali merupakan hasil penyesuaian administratif, bukan representasi objektif dari kemampuan siswa. Sebaliknya, perhatian sekolah lebih difokuskan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan penguatan layanan pengembangan diri siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Sekolah ini telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menyediakan program-program pengembangan potensi siswa melalui penyediaan sarana, pendampingan intensif, serta ruang eksplorasi untuk menunjang tumbuh kembang peserta didik. Langkah ini sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pentingnya kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil dari observasi langsung dan wawancara dengan para guru, ditemukan bahwa masih ada kecenderungan beberapa siswa yang mengalami kejemuhan dalam pembelajaran karena pendekatan akademik yang monoton. Di sisi lain, potensi siswa dalam bidang non-akademik seperti seni, pidato, dan olahraga justru sangat menonjol dan belum sepenuhnya terfasilitasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi sekolah dalam mengalami transformasi tersebut, tidak hanya menilai capaian akademik tetapi juga memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam transformasi strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP



Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi makna, praktik, dan pengalaman para pelaku pendidikan dalam menggeser orientasi mutu dari penilaian hasil belajar menuju pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Menurut Williams (2008), penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk merekonstruksi makna dan pemahaman subjek melalui interaksi sosial yang kontekstual (Williams, 2008). Majid (2017) menambahkan bahwa metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan alami, terutama ketika peneliti berperan langsung dalam pengumpulan dan interpretasi data (Majid, 2017).

Penelitian ini difokuskan pada strategi yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pendekatan pendidikan berbasis pengembangan potensi siswa. Fokus penelitian tidak hanya terbatas pada aspek kebijakan, tetapi juga mencakup praktik pembelajaran, budaya sekolah, dan dukungan terhadap kegiatan non-akademik.

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta pada hari Rabu, 16 April 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik utama, yaitu:

1. Observasi Partisipatif, digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta pelaksanaan program pengembangan diri siswa baik dalam ranah akademik maupun non-akademik. Observasi juga dilakukan terhadap fasilitas pendukung yang disediakan sekolah untuk mendukung potensi siswa.
2. Wawancara Mendalam, dilakukan terhadap para guru, guna bertujuan untuk menggali perspektif mengenai strategi transformasi mutu pendidikan dan dampaknya terhadap para siswa dari berbagai sudut pandang.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dijelaskan oleh (Miles & Huberman, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi dalam orientasi peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta terjadi melalui pergeseran fokus yang signifikan dari penilaian hasil belajar yang hanya berorientasi pada tes dan ujian akademik, menuju pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengembangkan potensi siswa. Pada zaman berkembang ini hasil belajar bukan lagi faktor dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun kini sekolah lebih menekankan pada pengembangan keterampilan non-akademik dan potensi pribadi siswa.(Anggal et al., 2020)

Transformasi ini terwujud dalam pola penilaian yang tidak lagi bersifat monolitik dan berorientasi pada aspek kognitif saja, melainkan berbasis pada evaluasi menyeluruh terhadap perkembangan siswa. Penilaian tidak hanya dilakukan melalui ujian tertulis, tetapi juga melalui observasi, portofolio, penilaian proyek, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan non-akademik.



Aspek-aspek seperti kecerdasan emosional (emotional quotient), kecakapan sosial, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah menjadi bagian dari indikator penilaian yang dipertimbangkan secara serius oleh sekolah.

Dengan pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan kapabilitas mereka secara lebih luas dan autentik. Mereka tidak lagi merasa dibatasi oleh indikator keberhasilan yang hanya didasarkan pada skor akademik, tetapi lebih diberdayakan untuk menggali dan mengekspresikan potensi diri melalui berbagai media dan aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan bakat mereka.

Perubahan orientasi ini sejalan dengan perkembangan zaman dan dinamika global yang menuntut peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan hidup (life skills), kecerdasan emosional, dan kemampuan sosial yang memadai. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan saat ini tidak lagi ditentukan hanya melalui nilai-nilai hasil ujian semata, melainkan melalui sejauh mana lembaga pendidikan mampu mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal(Khalilq, 2019).

Sekolah memberikan kesempatan sekaligus menjadi wadah bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan minat dan bakat mereka, baik dalam bidang seni, olahraga, maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Pendekatan ini menciptakan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang tidak terukur sebatas tes akademik semata. Dengan demikian, sekolah tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai tinggi, tetapi lebih kepada pembentukan karakter dan kemampuan siswa secara keseluruhan.

SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, baik yang berfokus pada aspek akademik maupun non-akademik. Salah satu strategi utama adalah penyesuaian kurikulum yang lebih mengedepankan pendekatan holistik dalam pengajaran. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memberikan perhatian yang cukup besar pada pengembangan bakat dan minat siswa di luar bidang akademik.

Salah satu implementasi konkret dari strategi ini adalah penguatan program ekstrakurikuler yang menjadi bagian penting dari ekosistem pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta. Sekolah menyediakan lebih dari 33 jenis kegiatan ekstrakurikuler, mencakup bidang seni, olahraga, kepemimpinan, kewirausahaan, hingga kegiatan sosial dan keagamaan. Program-program ini dirancang untuk memberikan ruang eksplorasi yang luas bagi siswa dalam menyalurkan minat dan bakat mereka.

Kehadiran program ekstrakurikuler ini tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi menjadi instrumen strategis dalam pembentukan karakter siswa. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dilatih untuk mengembangkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, dan sportivitas. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembentukan nilai-nilai luhur sebagai landasan utama dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendekatan individual dalam pembelajaran juga diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan potensi diri mereka. Proses ini



dilengkapi dengan pendampingan pribadi, di mana setiap siswa diberikan perhatian khusus berdasarkan kebutuhan dan kemampuan mereka. Pelatihan untuk guru juga menjadi bagian dari strategi ini, agar mereka memiliki keterampilan dalam menangani dan mengembangkan potensi siswa dengan pendekatan yang lebih manusiawi dan holistik.

SMP Muhammadiyah 1 Surakarta juga menempatkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sebagai pilar utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Penanaman adab dan akhlak Islami menjadi landasan dalam setiap kegiatan pembelajaran dan interaksi sosial di lingkungan sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, hormat kepada guru dan orang tua, serta kepedulian sosial senantiasa ditanamkan melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan. Program harian seperti tadarus pagi bersama, shalat dhuha berjamaah, kultum, serta penguatan dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi media utama dalam membentuk karakter Islami siswa.

Dampak dari transformasi strategi ini terhadap mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta cukup signifikan. Salah satunya adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari antusiasme siswa dalam mengikuti berbagai program yang disediakan sekolah. Tidak hanya itu, kualitas hubungan antara siswa dan guru juga semakin kuat, karena guru lebih terlibat dalam pengembangan karakter dan potensi siswa secara individu. Hal ini mengarah pada pembentukan lingkungan belajar yang kondusif, yang memotivasi siswa untuk berprestasi tidak hanya dalam akademik, tetapi juga dalam aspek lain seperti sosial, seni, dan olahraga.

Dari segi akademik, meskipun tes hasil belajar tidak lagi menjadi satu-satunya indikator, namun prestasi akademik siswa tetap menunjukkan perkembangan positif. Hal ini terjadi karena siswa merasa lebih dihargai dan didorong untuk mengeksplorasi berbagai minat mereka. Program ekstrakurikuler yang ditawarkan memberikan peluang bagi siswa untuk menunjukkan bakat dan kecerdasan mereka dalam bidang non-akademik, yang pada akhirnya turut berkontribusi pada peningkatan kecerdasan sosial dan emosional siswa (Ummah, 2021).

Transformasi strategi yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan. Bukti nyata dari transformasi ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang berhasil diraih oleh para siswa. Di bidang akademik, beberapa siswa berhasil meraih juara dalam olimpiade tingkat kota maupun provinsi. Sementara itu, di bidang non-akademik, siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta juga menorehkan banyak prestasi, mulai dari Lomba Pidato, Lomba Cerdas Cermat, dan masih banyak lagi. Siswa juga aktif mengikuti pameran karya seni tingkat kota yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan potensi siswa yang diterapkan tidak hanya mendorong pencapaian akademik, tetapi juga membuka ruang prestasi di segala bidang lainnya yang mendukung pembentukan karakter unggul.

Aspek	Transformasi / Strategi Baru	Dampak / Hasil
<b>Fokus Penilaian</b>	Evaluasi menyeluruh: observasi, portofolio, proyek, dan aktivitas non-akademik	Siswa lebih autentik dalam menunjukkan potensi, tidak terfokus nilai akademik



<b>Orientasi Pendidikan</b>	Holistik (emosional, sosial, kreativitas, pemecahan masalah)	Pendidikan menyentuh aspek kecerdasan emosional dan sosial
<b>Strategi Pengembangan</b>	Penyesuaian kurikulum, penguatan program ekstrakurikuler	Siswa lebih eksploratif, aktif dalam kegiatan sesuai minat dan bakat
<b>Peran Guru</b>	Mentor dan pembimbing potensi siswa secara personal	Hubungan siswa-guru lebih kuat dan manusiawi
<b>Kegiatan Ekstrakurikuler</b>	Lebih dari 33 jenis kegiatan seni, olahraga, kepemimpinan, dsb.	Siswa memiliki wadah berekspresi, membangun karakter, potensi, dan keterampilan yang dimiliki
<b>Pendidikan Karakter</b>	Integrasi nilai-nilai Islam (adab, kejujuran, tanggung jawab)	Siswa lebih berakhhlak mulia dan berjiwa sosial tinggi
<b>Kondisi Belajar</b>	Lingkungan belajar disiplin, kondusif dan suportif	Antusiasme belajar meningkat, keterlibatan siswa lebih tinggi
<b>Prestasi Akademik</b>	Didorong melalui pendekatan menyeluruh	Tetap meningkat karena siswa merasa dihargai dan termotivasi
<b>Tujuan Akhir Pendidikan</b>	Pengembangan siswa secara utuh: cerdas, kreatif, berkarakter	Lulusan berkualitas dari aspek akademik dan non-akademik

## KESIMPULAN

Transformasi strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta terwujud melalui pergeseran paradigma dari penilaian akademik yang bersifat kognitif dan terstandar menuju pendekatan pengembangan potensi siswa secara holistik, dengan penekanan pada keterampilan non-akademik, kecerdasan emosional, kreativitas, serta pendidikan karakter. Strategi ini diwujudkan melalui penyesuaian kurikulum, penguatan program ekstrakurikuler, dan pendekatan individual dalam pembelajaran, yang secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat relasi guru-siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mutu pendidikan di sekolah tidak hanya tercermin dalam pencapaian akademik, tetapi juga dalam pembentukan pribadi siswa yang utuh dan berdaya saing

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. In *CV. Gunawana Lestari*.
- Barnawi & M.Arifin. (2017). Sistem Penjamin Mutu Pendidikan. In *Ar-Ruzz Media*.



- Juwairiyah, & Basofi, I. (2024). Konsep Pengendalian Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam. *Halimi : Journal of Education*, 5(1), 37–48.
- Khaliq, A. (2019). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Pustaka Ilmu*, 3(January), 92–105.
- Majid, A. (2017). Analisis data penelitian kualitatif. In *Penerbit Aksara Timur*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. In *Thousand Oaks, CA: Sage Publications*.
- Sallis, E. (2006). *Total Quality Management In Education* (Y. Anas (ed.)). IRCCiSoD.
- Ummah, F. C. (2021). *Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di MAN 3 Madiun*. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/17746/1/SKRIPSI\\_211217049\\_FAJAR\\_CHOIROTUL UMMAH.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/17746/1/SKRIPSI_211217049_FAJAR_CHOIROTUL UMMAH.pdf)
- Williams, C. (2008). Research Methods. *Journal of Business & Economic Research*, 5(3), 65–72.
- Zubaedi, M. A. (2017). Desain Pendidikan Karakter, konsepsi dan aplikasinya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>